



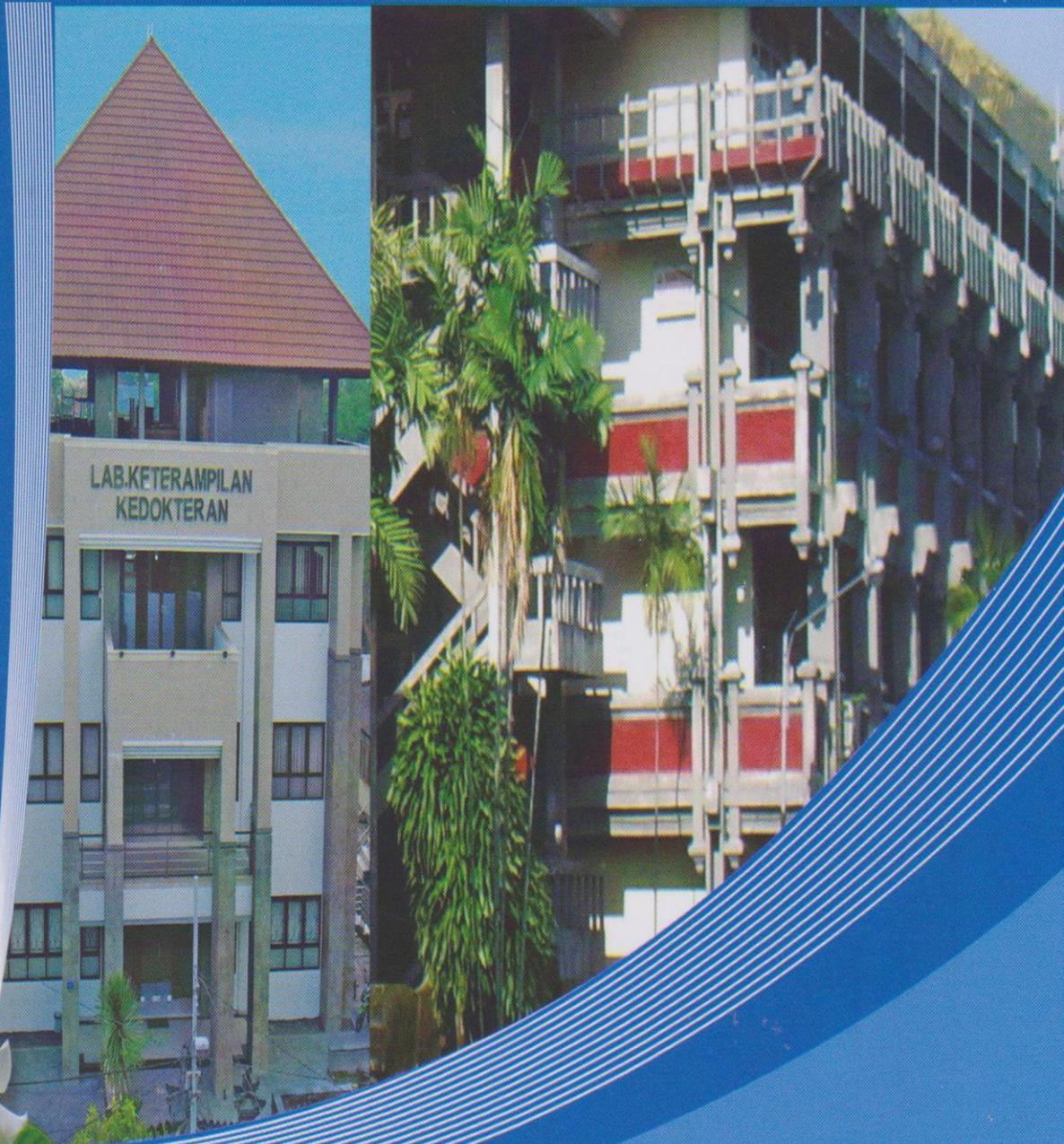
# UNIVERSITAS WARMADDEWA



**"BERMUTU,  
BERINTEGRITAS  
DAN  
BERWAWASAN  
LINGKUNGAN  
KEPARIWISATAAN"**

[www.warmadewa.ac.id](http://www.warmadewa.ac.id)

[LPM@warmadewa.ac.id](mailto:LPM@warmadewa.ac.id)



**RENCANA STRATEGIS  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS WARMADDEWA  
2016-2020**

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur dan terimakasih kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, berkat pertolongan dan karuniaNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis Pengabdian (RENSTRA) Universitas Warmadewa. Penyusunan RENSTRA ini telah melalui proses yang panjang, sudah melewati proses revisi dan lokakarya. Penyusunan RENSTRA ini menjadi suatu pra syarat untuk dapatnya dosen dalam perguruan tinggi mengajukan pengabdian skim Unggulan Perguruan Tinggi. Melalui RENSTRA inilah sebuah Perguruan Tinggi mempunyai ciri dalam aktivitas pengabdian maupun publikasi ilmiah sivitas akademiknya. Langkah awal penyusunan RENSTRA dimulai dari pemetaan potensi pengabdian yang sudah dilakukan oleh para peneliti/dosen di berbagai fakultas, program studi dan pusat kajian. Disamping itu potensi pengabdian juga dikumpulkan dari aktivitas Pusat Kajian yang ada di LPM Universitas Warmadewa. Pusat Kajian tersebut diantaranya : Pusat Kajian Pancasila, Pusat Kajian Sumberdaya dan Energi Lokal dan Pusat Kajian Integritas

RENSTRA mengakomodir Agenda Riset Nasional, Visi, Misi Universitas dan Lembaga Pengabdian serta Pola Ilmiah Pokok Universitas Warmadewa. Visi Universitas Warmadewa adalah sebagai Pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berkualitas, berintegritas, berwawasan lingkungan dan kompetitif secara global pada tahun 2034. Pola ilmiah pokok : *lingkungan Kepariwisataan*. Melalui proses penyesuaian potensi pengabdian Universitas warmadewa dengan Visi dan Pola Ilmiah Pokok, maka disusunlah payung pengabdian : ***“Pendayagunaan sumber daya alam dan energi dalam menunjang lingkungan berbasis kepariwisataan yang Berkelanjutan Menuju Era Global”***.

Adapun bidang unggulan diantaranya :

1. Bidang hukum, meliputi berbagai aspek implementasi hukum lingkungan di tingkat daerah maupun nasional ***Green, Law enviroment***
2. Bidang sosial dan politik, meliputi pengembangan lingkungan politik dan birokrasi daerah yang profesional berbasiskan kearifan lokal. ***Green Political will and policy department environment a based local wisdom***
3. Bidang sastra dan budaya, meliputi pengembangan pariwisata berbasis lingkungan melalui pendekatan bahasa dan budaya (***green tourism a based culture and enviromental***)
4. Bidang ekonomi, meliputi managemen, bisnis dan administrasi kinerja wirausaha profesional lingkungan kepariwisataan yang berkelanjutan menuju era global. (***Green management, buissnis and administrationt tourism***)
5. Bidang pertanian, Pertanian berkelanjutan meliputi: pengembangan tanaman hortikultura dan pelestarian sumberdaya pesisir menuju wisata bahari. (***Sustainable agriculture and clean energi***)
6. Bidang keteknikan, pengembangan Infrastruktur yang ramah lingkungan yang berbasis kearifan local (***safety constructionand a bassed local wisdom***)
7. Bidang kedokteran dan kesehatan, kesehatan lingkungan, penanggulangan infeksi dan pengembangan pengobatan herbal dengan memanfaatkan budaya lokal Bali. (***sanitation environment and herbal life***)

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan topik dan tema pengabdian yang spesifik. *Roadmap* pengabdian di universitas Warmadewa sudah disusun dimulai dari masa-masa inventarisasi potensi sampai pada tahapan komersialisasi lingkungan

kepariwisataan. Semoga RENSTRA ini mampu menjadi acuan dan dapat menjadi penciri bagi Universitas Warmadewa. Keberadaan RENSTRA mendukung tercapainya Visi Misi Universitas Warmadewa. Kami menyadari bahwa RENSTRA ini belum sempurna masih harus ada revisi, namun begitu kerja keras berbagai pihak perlu mendapatkan apresiasi dengan terumuskannya RENSTRA ini. Kritik dan saran terhadap dokumen RENSTRA ini masih sangat dibutuhkan. Akhir kata kami berharap semoga RENSTRA ini bermanfaat.

Denpasar, 15 September 2016

Ketua LPM

Universitas Warmadewa



**Dr. Drs. I. Wayan Wesna Astara, SH, M.Hum**

NIK. 230 200 007

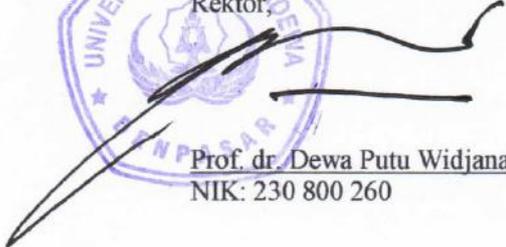
## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS WARMADDEWA

Penyusunan Buku Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan tuntutan perubahan yang terus-menerus yang diantisipasi untuk mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan perubahan masyarakat yang dipersyaratkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pasal 62 ayat (1a) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, menjelaskan bahwa kelembagaan yang menangani program pengabdian kepada masyarakat wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, dan Pasal 62 ayat (2a) menjelaskan Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi.

Buku Renstra Pengabdian kepada Masyarakat menjadi penting bagi Lembaga Pengabdian masyarakat, karena hasil riset dosen dapat diteruskan dan dilanjutkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, dan mahasiswa untuk diimplementasikan dalam kehidupan riil di masyarakat demi kesejahteraan. Melalui RENSTRA inilah sebuah Perguruan Tinggi mempunyai ciri dalam aktivitas pengabdian maupun publikasi ilmiah sivitas akademiknya. Renstra Pengabdian kepada masyarakat mencerminkan Keunggulan Perguruan Tinggi periode lima tahunan yang terus menerus diadakan revisi sesuai dengan keunggulan dosen, Program studi, dan Pusat-pusat kajian.

Kami menyambut baik kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dari Tim Lembaga Pengabdian kepada masyarakat dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat melokaryakan Renstra pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan penuh tanggungjawab sehingga dapat terwujud sebuah buku Renstra sebagai prestasi kerja. Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagai pedoman sehingga dapat memenuhi sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Denpasar, 25 Oktober 2016  
Universitas Warmadewa  
Rektor,



Prof. dr. Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.Park. R/1  
NIK: 230 800 260

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar,.....	1
Sambutan Rektor Universitas Warmadewa .....	3
Daftar Isi .....	4
Daftar Tabel .....	5
Daftar Gambar .....	6
Bab I PENDAHULUAN.....	7
1.1. Latar Belakang .....	7
1.2 Definisi, Maksud dan Tujuan .....	8
1.3 <b>Dasar Penyusunan RENSTRA</b> ,.....	9
Bab II LANDASAN PENGEMBANGAN LPM .....	10
2.1 Visi Universitas Marmadewa .....	10
2.2 Misi Universitas Warmadewa .....	10
2.3 Visi LPM Universitas Warmadewa .....	10
2.4 Misi LPM Universitas warmadewa .....	10
2.5 Perjalanan LPM UNWAR dan Analisis Kondisi Saat Ini .....	12
2.6 Pola Ilmiah Pokok Berbasis Lingkungan .....	13
2.7 Fungsi LPM dalam Pengelolaan Universitas Warmadewa .....	15
2.8 Sarana dan Prasarana .....	21
2.9 Organisasi Manajemen .....	22
Bab III GARIS-GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIT KERJA LPM .....	28
3.1 Tujuan dan Sasaran RENSTRA .....	28
3.2 Prioritas Program .....	28
Bab IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA .....	30
4.1 Sasaran .....	30
4.2 Program Strategis .....	30
4.3 Roadmap Pengabdian Universitas Warmadewa.....	42
4.4 Indikator Kinerja Kunci (IKK) .....	44
Bab V. PELAKSANAAN RENSTRA UNIT KERJA .....	46
5.1 Pengabdian Dengan Sumberdana Ditlitabmas .....	46
5.2 Program Penelitian Sumberdana Diluar Ditlitabmas .....	46
5.3 Pendanaan Pengabdian .....	48
Bab VI PENUTUP	
6.1 Keberlanjutan Rencana Induk Pengabdian .....	49
6.2 Ucapan Terimakasih.....	49

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Analisis SWOT Kondisi LPM Universitas Warmadewa.....	26
2.	Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang Sosial Politik	31
3.	Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang Sastra dan Budaya dari Aspek Bahasa.....	33
4.	Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang Sastra dan Budaya dari Aspek Budaya.....	34
5.	Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang ekonomi ...	35
6.	Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian Terkait Penyediaan Hortikultura untuk Pariwisata .....	37
7.	Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian terkait Wisata Bahari	38
8.	Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Kesehatan Pariwisata.....	39
9.	Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Penanggulangan Infeksi Pelaku Pariwisata .....	40
10.	Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Pengobatan Herbal .....	41
11.	Matrik Isu Strategis Bidang Keteknikan .....	42
12.	Indikator Kinerja Kunci Pengabdian Unwar dalam Jangka Waktu Lima Tahun .....	44

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
1.	Langkah-Langkah Penyusunan RENSTRA LPM Unwar .....	9
2.	Struktur Organisasi LPM .....	24
3.	Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sosial dan Politik .....	31
4.	Fishbone Diagram Pengabdian Unggulan Bidang Sastra dan Budaya Aspek Bahasa .....	32
5.	Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sosial dan politik (aspek budaya) .....	34
6.	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Ekonomi.....	35
7.	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Pengembangan Hotikultura <i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Pengembangan Wisata Bahari .....	38
8.	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Kesehatan Pariwisata.....	39
9.	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Penanggulangan Infeksi Pelaku Pariwisata.....	40
10.	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kdokteran dan Kesehatan Terkait Pengobatan Herbal.....	41
11.	<i>Fishbone</i> Diagram pengabdian Unggulan Bidang Keteknikan ...	42
12.	Peta Jalan pengabdian LPM Unwar tahun 2015-2020.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Strategis (Renstra) yang disusun ini mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran mutu sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2016-2020 Unwar, dan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Selain mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran, Renstra ini juga mencakup tentang penjabaran pembinaan unit kerja, kebijaksanaan sasaran, dan prioritas sasaran. Tidak hanya itu, Renstra ini juga disusun berdasarkan pemahaman terhadap lingkungan strategis, baik dalam skala nasional, regional, maupun lokal dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi.

Program-program yang dicanangkan dalam Renstra ini mengacu pada UU RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang standar nasional, pendidikan tinggi. Dan Peraturan menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pada dasarnya menginstruksikan kepada pelibatan sumberdaya Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mensejahterakan dan mencerdaskan masyarakat Dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan, kesehatan dan pendidikan masyarakat guna meningkatkan daya saing bangsa. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa adalah sebuah lembaga di lingkungan Universitas Warmadewa yang menjadi pusat pengelolaan serta pengembangan hasil penelitian yang akan diwujudkan dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (SK. Rektor. Nomor 816/Unwar/KP/-02/2016), guna melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Lebih dari itu Pengabdian Kepada masyarakat merupakan wujud dari akhlak segenap sivitas akademika Universitas Warmadewa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan budaya ilmiah sehingga pada gilirannya menjadi bagian dari siklus pembelajaran guna pengembangan ilmu pengetahuan teknologi tepat guna secara empiris.

Sebagai lembaga pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPM sebuah perguruan tinggi merupakan lembaga ilmiah, sangat dituntut untuk mengimpelentasikan hasil penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasari pada nilai-nilai ilmiah. Kandungan ilmiah (ilmu

pengetahuan) dalam substansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan *value added* (nilai tambah), sehingga kegiatannya dapat memberi manfaat yang berlipat dan berkelanjutan sebagaimana tuntutan sebuah aksiologi keilmuan.

Substansi keilmiah juga dapat menjadi bagian dari siklus refleksi pengembangan dan penyempurnaan dari ilmu pengetahuan itu sendiri, sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat menjadi bagian dari proses pembelajaran dalam konsep *long life educations* (belajar sepanjang hayat). Pada gilirannya muatan ilmiah dari kegiatan pengabdian dapat menjadi bagian untuk mendorong pencapaian *knowledge based society*.

Tradisi Ilmiah yang sarat akan nilai-nilai idealitas, integritas dan penuh keterbukaan juga dapat menjadi *guidance* dalam proses pengelolaan kegiatan pengabdian dan pengembangan, baik dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan, proses evaluasi maupun proses tindak lanjut dari kegiatan pengabdian dan pengembangan. Penerapan tradisi ilmiah dalam proses pengelolaan kegiatan pengabdian dan pengembangan ini bisa menjadi jaminan dari mutu (*quality assurance*) dari kegiatan pengabdian dan pengembangan yang dilakukan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan satu tradisi ilmiah memerlukan suatu perencanaan yang terpadu, untuk mensinergikan segenap potensi sumberdaya yang ada terhadap realitas tantangan yang selalu dinamis dan semakin kompleks. Oleh karenanya perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian (RENSTRA) untuk memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Warmadewadalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

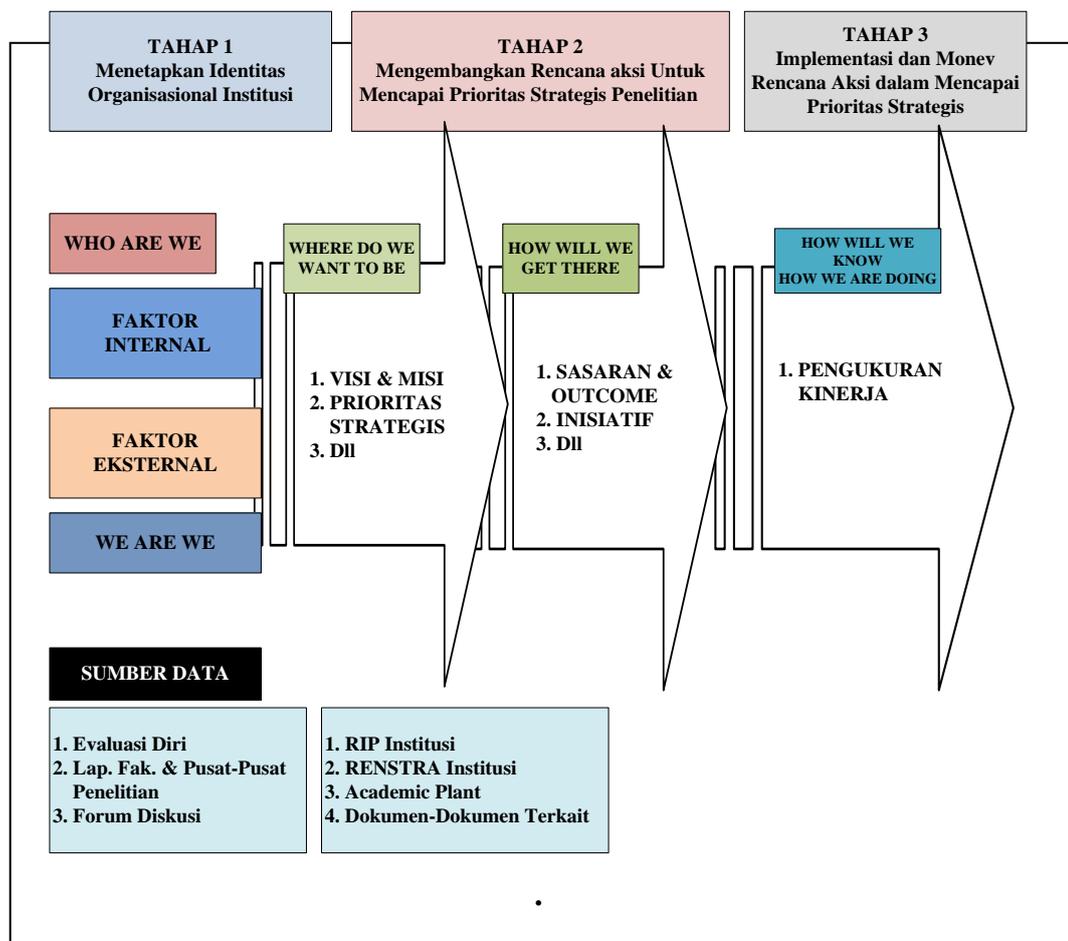
## **1.2. Definisi, Maksud dan Tujuan**

Renstra adalah Rencana strategis Pengabdian yang mengintegrasikan segenap potensi sumberdaya untuk dapat mengarahkan perencanaan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun (2016-2020). Oleh karena itu, Renstra adalah Rencana strategis Pengabdian yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan hasil pengabdian institusi

yang akan diwujudkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

### 1.3 Dasar Penyusunan RENSTRA

Dasar penyusunan Rencana Induk Pengabdian yang disusun oleh LPM Universitas Warmadewa adalah : Renstra Universitas Warmadewa, Borang Unit Pengelola Program Studi, Hasil Rapat LPM dengan seluruh wakil fakultas, prodi, pusat kajian yang ada di lingkungan Universitas Warmadewa yang membahas tentang hasil Pengabdian dan pengabdiaan. Langkah-langkah penyusunan Rencana Induk Pengabdian disajikan oleh alur proses pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penyusunan RENSTRA LPM Unwar

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN LPM**

#### **2.1 Visi Universitas Warmadewa**

Menjadi Pusat pendidikan dan pengembangan IPTEK yang bermutu, berintegritas, berwawasan lingkungan, dan kompetitif secara global pada tahun 2034.

#### **2.2 Misi Universitas Warmadewa**

Misi yang diemban dalam rangka mewujudkan visi sebagaimana tertulis diatas adalah:

1. Melaksanakan pendidikan secara profesional yang mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dalam atmosfer akademik yang kondusif, sistem penjaminan mutu yang baik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (*socialneeds*) serta berorientasi pada peningkatan relevansi, atmosfer akademik, manajemen internal, keberlanjutan, kesetaraan dan efisiensi.
2. Melaksanakan pengabdian unggulan berbasis lingkungan yang dapat memberi kontribusi *terhadap* pengembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis iset dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tatakelola modern berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

#### **2.3 Visi LPM Universitas Warmadewa**

Menjadikan Unwar sebagai pusat kajian ilmiah yang ramah lingkungan dan pusat pengembangan profesi yang bermanfaat bagi pembangunan nasional.

#### **2.4 Misi LPM Universitas Warmadewa**

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia kearah profesionalisme berlandaskan etika akademik
2. Menerapkan ipteks dan mengikuti perkembangan sesuai dengan tuntutan profesi dan permasalahan yang ada di masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kualitas lingkungan kerja.
4. Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana proses belajar mengajar sesuai dengan tuntutan akademik dan perkembangan ipteks.

5. Menyesuaikan dan mengembangkan struktur organisasi Unwar mengarah pada sistem manajemen terpadu sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Kebijakan dasar yang dikembangkan oleh LPM UNWAR dapat dijabarkan sebagai berikut

1. Konsisten menuju Pusat Pengabdian kepada masyarakat dari hasil Pengabdian yang Unggul
2. Konsisten menuju Pusat Pengelola Pengabdian dari hasil Pengabdian dan yang terpercaya.
3. Konsisten menuju Pusat Pengelola Penelitian dan Pengabdian yang Mandiri.

Adapun Kebijakan & Program Utama dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kebijakan untuk mencapai keunggulan :
  - a. Tumbuhnya budaya hasil pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian bangsa (*Entrepreneurship*).
  - b. Terselenggaranya peningkatan mutu hasil pengabdian secara berkelanjutan didukung oleh “*reward system*” yang memotivasi kinerja kegiatan.
  - c. Terselenggaranya program Desa Binaan yang unggul ditingkat daerah dan nasional
  - d. Mendorong dan memfasilitasi dosen/mahasiswa untuk mengembangkan inovasi dalam berbagai disiplin ilmu.
2. Kebijakan untuk mencapai keterpercayaan:
  - a. Terwujudnya kerjasama antar sumber daya dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Terwujudnya perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi sasaran, tujuan dan manfaat.
  - c. Terwujudnya data potensi wilayah kegiatan sebagai tujuan pengabdian kepada masyarakat
  - d. Melaksanakan program meliputi: berbagai penyuluhan, pelatihan tentang tata kelola lembaga keuangan desa, Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, pengolahan hasil produk, pemasaran hasil produk, memperkuat kelembagaan desa.
  - e. Mempublikasikan potensi wilayah melalui informasi teknologi (IT)
  - f. Mengembangkan sistem informasi yang aktual, cepat dan tepat.
  - g. Mengembangkan kerjasama kegiatan pengabdian dengan berbagai institusi.

3. Kebijakan untuk mencapai kemandirian :
  - a. Terselenggaranya pengembangan kapasitas pusat kajian sebagai wahana pengabdian multi disiplin.
  - b. Mengembangkan kerjasama pengabdian dengan berbagai institusi, termasuk dunia usaha dan industri.
  - c. Peningkatan kegiatan pengabdian dan pengembangan kelompok binaan yang berorientasi bisnis (*Entrepreneurship*) .
  - d. Peningkatan kesehatan organisasi melalui :
    - Meningkatkan profesionalisme staf.
    - Meningkatkan kemampuan layanan staf.
    - Mengembangkan sistem pelayanan administrasi.
    - Pengembangan WEB institusi.
  
4. Layanan Dasar yang diselenggarakan di LPM UNWAR:
  - a) Layanan pengabdian dan pengabdian IPTEKS, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.
  - b) Layanan pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya.
  - c) Layanan pengabdian dan pengabdian kelompok binaan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) / Pengembangan *Entrepreneurship*.
  - d) Layanan pusat teknologi informasi dan analisis data pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat

## 2.5 Perjalanan LPM UNWAR dan Analisis Kondisi Saat Ini

Dua puluh sembilan tahun perjalanan waktu yang sangat ideal untuk membuat Universitas Warmadewa semakin dewasa baik dalam pengelolaan maupun *out put* sarjana yang dilahirkan. Seiring dengan hal tersebut, kepercayaan masyarakat pun semakin tinggi sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan putra-putrinya ke jenjang yang lebih tinggi. Di samping itu, yang membuat Universitas Warmadewa menjadi perhatian istimewa adalah letak lokasinya yang sangat nyaman, strategis, tidak jauh dari pusat keramaian dan pusat kota, tapi tidak bising. Penataan kampus yang sangat teratur dengan perimbangan ruang terbuka dengan gedung-gedung sangat ideal. Ruang terbuka yang dimanfaatkan sebagai areal parkir dan tetamanan yang indah dan asri dengan pohon-pohon peneduh yang rindang sehingga membuat suasana

yang nyaman. Lebih-lebih dengan fasilitas-fasilitas yang ada seperti kursi-kursi taman dengan fasilitas internet gratis yang membuat mahasiswa semakin betah belajar di kampus Universitas Warmadewa.

Universitas Warmadewa (Unwar) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berdiri tanggal 17 Juli tahun 1984, berada di bawah naungan Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali. Universitas yang beralamat di jalan Terompong No. 24 Tanjung Bungkal Denpasar ini memiliki 7 Fakultas dan 14 program studi yang telah terakreditasi. Ke tujuh Fakultas tersebut adalah Fakultas Sastra, Fakultas Hukum, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Program pengembangan Unwar diarahkan pada keluaran dalam bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, pengabdian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di bidang pendidikan, sampai tahun ajaran 2011/2012 Unwar telah menghasilkan lulusan sejumlah 22.658 orang. Sedangkan dalam bidang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Warmadewa memiliki Lembaga Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM).

## **2.6 Pola Ilmiah Pokok Lingkungan Berbasis Kepariwisata**

Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya, Universitas Warmadewa senantiasa kritis, tanggap dan kreatif dalam menangkap dan menyikapi isu-isu yang bersifat kekinian. Kekritisannya dan ketanggapan tersebut menyebabkan Unwar semakin tinggi tingkat kepeduliannya terhadap fenomena yang berkembang di masyarakat. Hal itu dapat dilihat dengan dicanangkannya pola ilmiah pokok di Unwar "lingkungan" yang berbasis kepariwisataan. Pola Ilmiah Pokok "lingkungan" yang berbasis kepariwisataan tersebut dapat diartikan bahwa seluruh kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh seluruh prodi atau unit-unit yang ada di Universitas Warmadewa selalu dikaitkan dengan kepedulian terhadap lingkungan kepariwisataan. Atau seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Warmadewa berbasis kepedulian, pengendalian, dan pelestarian terhadap **Lingkungan berbasis Kepariwisata**.

Lingkungan adalah kondisi atau keadaan sekitar mencakup benda mati (abiotik), makhluk hidup (biotik) dan kebudayaan (*social cultural*) yang merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan

kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Kepariwisata adalah kegiatan pengelolaan kekayaan alam dan lingkungan hidup yang khas, seperti : hasil budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan iklim yang nyaman. **Lingkungan Kepariwisata** adalah kajian unggulan yang berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan dalam pengelolaan sumber daya berlandaskan Tri Hita Karana. **Tri Hita Karana** adalah landasan filosofi yang diwujudkan dalam bentuk keharmonisan, keselarasan dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam dalam mewujudkan kesejahteraan (Statuta Unwar 2015)

### **Mendukung Komitmen Pola Ilmiah Pokok Unwar Lingkungan yang Berbasis Kepariwisata**

Landasan filosofis LPM Universitas Warmadewa dalam mendukung Pola Ilmiah Pokok **lingkungan** berbasis **kepariwisataan** yang dikembangkan oleh Universitas Warmadewa adalah :

1. Kajian unggulan yang berorientasi pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan energi yang berkelanjutan dalam upaya pelestarian lingkungan.
2. Nilai budaya agama Hindu yang tertera dalam ajaran Tri Hita Karana yang menyiratkan konsep keterikatan manusia terhadap lingkungan spiritual dan ketuhanan, keterikatan dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan sosial kemasyarakatan berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan serta tanggung jawab manusia terhadap kelestarian alam dan kelangsungan hidup hayati.
3. Etika dan moralitas yang bersumber dari ajaran agama, nilai budaya nusantara, Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
4. Spirit agung Sri Kesari Warmadewa sebagai bingkai umum dalam setiap gerak kreativitas yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Warmadewa.
5. Sikap bijak yang senantiasa dikembangkan oleh setiap insan Universitas Warmadewa sesuai dengan motto Guna Widya Sewaka Nagara yang bermakna ilmu pengetahuan, teknologi dan seni diabdikan untuk kepentingan pembangunan nusa dan bangsa dalam mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan landasan filosofis tersebut LPM Universitas Warmadewa berusaha meningkatkan pengelolaan lembaga, kinerja para petugas, dan kualitas keluaran berupa hasil-hasil pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sangat penting dan secara terus-menerus diupayakan untuk mewujudkan LPM benar-benar mampu mengemban tugas dan mengembangkan tri dharma di bidang pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pengabdian. Intensitas pengembangan bidang pengabdian dalam wujud pengabdian kepada masyarakat akan memberi kontribusi terhadap kualitas institusi dan Universitas Warmadewa semakin dipercaya oleh masyarakat umum.

Dalam upaya peningkatan mutu dari pengabdian berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, LPM Universitas Warmadewa dilengkapi pula dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti beberapa laboratorium. Laboratorium-laboratorium tersebut dimanfaatkan dan dikelola oleh masing-masing fakultas.

Mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil-hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa dipandang sangat penting dilakukan. Perpustakaan Pusat dan taman baca di Fakultas adalah tempat pendokumenan hasil-hasil pengabdian tersebut. Wadah publikasi dari hasil-hasil pengabdian tersebut, salah satunya adalah Jurnal Ilmiah “Wicaksana” yang dikelola oleh LPM Unwar, dan majalah/jurnal ilmiah lainnya yang dikelola oleh fakultas-fakultas. Di samping itu pendokumentasian sekaligus publikasi hasil pengabdian dapat dilakukan melalui media internet yakni *Website* Universitas Warmadewa. LPM sudah melaksanakan kegiatan E-Journal, semua hasil pengabdian baik yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa Universitas Warmadewa sudah di E-Journalkan, yang dapat di unggah di [ejournal.warmadewa.ac.id](http://ejournal.warmadewa.ac.id).

## **2.7 Fungsi LPM dalam Pengelolaan Universitas Warmadewa**

Dalam menjalankan tugas di bidang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat, LPM berfungsi:

1. Membantu pimpinan Universitas menyelesaikan tugas-tugas dalam bidangnya.
2. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa dalam setiap tahun berupa pengabdian berbasis hasil pengabdian individu, kelompok (antar bidang), dan multidesiplin ilmu, baik yang dibiayai sendiri oleh dosen, biaya universitas, hibah dari pemerintah maupun donasi lainnya.

3. Merencanakan dan melakukan kegiatan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen.
4. Mendata/mendokumentasikan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dan rekomendasi untuk dipublikasi serta kemungkinan tindak lanjut pengabdian kepada masyarakat.
5. Melayani mahasiswa dan dosen dalam proses izin dan/atau pengabdian kepada instansi pemerintah dan/atau swasta yang dijadikan objek pengabdian.
6. Merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen dan/atau mahasiswa, baik pengabdian antar bidang, multi, termasuk desa binaan.
7. Merencanakan dan melaksanakan kuliah kerja nyata atau sejenisnya yang diikuti oleh mahasiswa dari semua Fakultas.
8. Mendata, mendokumentasikan, dan mempublikasikan hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat
9. Merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi kerjasama pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat baik dengan pemerintah maupun pihak swasta.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Di samping fungsi dan tugas pokok yang harus dijalani sesuai dengan *job descRenstration*, ada tugas lain yang sangat penting dan utama diemban oleh LPM Unwar adalah memotivasi, mendorong dan memberi ruang dan waktu kepada dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya. Apabila kebiasaan dan kemahiran meneliti dan mengabdikan dari para dosen dan mahasiswa dilakukan dengan baik, maka akan tercipta iklim dan budaya meneliti dan mengabdikan di kalangan dosen dan mahasiswa di Universitas Warmadewa sehingga akan banyak penemuan hasil pengabdian yang dapat diabdikan kepada masyarakat dan bangsa.

#### **A. Fungsi Bidang Pengabdian**

Dalam melaksanakan tugas–tugas berkaitan dengan pengabdian, LPM dibantu oleh Bidang Pengabdian dan Pusat Kajian yang berfungsi:

1. Merencanakan pelaksanaan pengabdian dosen dan melakukan evaluasi tahunan.

2. Melakukan proses administrasi pengabdian dosen dan /atau mahasiswa.
3. Melakukan pendataan, dokumentasi, dan publikasi pengabdian.
4. Menerbitkan majalah/jurnal ilmiah Universitas.
5. Membantu dan memperbaharui berbagai pedoman/ketentuan pengabdian.
6. Membuat/ mempersiapkan instrument kelengkapan kerjasama pengabdian.
7. Melakukan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh Ketua LPM. Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, bidang pengabdian dibantu oleh kelompok-kelompok kajian yang melibatkan dosen sesuai bidang masing-masing.

## **B. Jurnal Wicaksana**

LPM Universitas Warmadewa melalui Bidang Pengabdian mengelola Jurnal Ilmiah yang diberi judul “Wicaksana”. Jurnal ini adalah salah satu fasilitas yang dimanfaatkan untuk mendokumentasikan sekaligus mempublikasikan hasil-hasil pengabdian dan artikel-artikel dari para dosen. Sebagai bentuk konsistensi pencanangan pola ilmiah pokok Universitas Warmadewa yang berbasis lingkungan kepariwisataan, maka hanya hasil-hasil pengabdian dan artikel-artikel yang bernuansa lingkungan kepariwisataan saja yang dapat dipublikasikan melalui jurnal Wicaksana ini. Untuk hasil pengabdian atau artikel-artikel yang layak dan dapat dimuat dalam jurnal ini, tentu harus melalui proses editasi dan prosedur lainnya yang ditetapkan oleh redaksi pelaksana.

## **C. Fungsi Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Dalam melaksanakan tugas-tugas berkaitan dengan pengabdian, LPM dibantu oleh Bidang – bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yang berfungsi:

1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan pendataan, dokumentasi, dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan dosen dan/atau mahasiswa.
3. Menerbitkan majalah pengabdian Universitas Warmadewa.
4. Mengkoordinasikan dan mempersiapkan pelaksanaan pengabdian antar bidang, desa binaan, dan kuliah kerja nyata atau sejenisnya.
5. Membuat/memperbaharui pedoman/ketentuan pengabdian kepada masyarakat.

6. Membuat dan mempersiapkan instrument/kelengkapan kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan ketua LPM.

Untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsinya, LPM dipimpin oleh ketua LPM yang bertanggungjawab kepada Rektor. Ketua LPM dibantu oleh Kepala Bidang Pengabdian dan Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat beserta staf. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Ketua LPM berkoordinasi dengan Wakil Rektor I Universitas Warmadewa.

#### **D. Tri Hita Karana Award**

LPM sebagai salah satu unit pelaksana Tri Darma Perguruan Tinggi dan pola ilmiah pokok yang berbasis lingkungan kepariwisataan, LPM Universitas Warmadewa melalui bidang Pengabdian kepada Masyarakat membentuk unit kegiatan yang berfokus kepada penanaman nilai-nilai luhur Tri Hita Karana kepada seluruh civitas akademika Universitas Warmadewa. Hal-hal yang telah dilakukan adalah menanamkan kesadaran tentang pentingnya *srada* dan *bakti* kepada Ida Sanghyang Widhi/Tuhan Yang Maha Esa. Betapa pentingnya mengedepankan rasa welas asih dan pengendalian diri dalam berinteraksi di masyarakat. Demikian pula dengan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan yang asri sehingga tercapai keharmonisan hidup dan kehidupan.

Hal-hal yang telah dicapai dalam upaya ini adalah tampaknya peningkatan kesadaran spiritual, kerukunan dan keakraban di kalangan civitas akademika, dan terlihat secara signifikan keasrian kampus Universitas Warmadewa. Hal lain yang sangat membanggakan adalah perolehan “*Gold Medal*” tiga kali secara berturut-turut dari tahun 2009 dan dua kali memperoleh “*Emerald*” sejak pertama kali kampus Universitas Warmadewa ikutserta dalam THK Award tahun 2012, 2013 dan tahun 2015. Yang paling penting dilakukan ke depan adalah meningkatkan kesadaran seluruh insan kampus tentang pentingnya pelaksanaan Tri Hita Karana dengan baik. Untuk memotivasi kesadaran tersebut perlu dilakukan pemberian penghargaan terhadap orang-orang yang peduli dan berprestasi di bidang Tri Hita Karana ini.

## **E. Pusat-pusat Kajian**

Dalam upaya meningkatkan peranan dosen di bidang pengabdian kepada masyarakat, LPM bekerjasama dengan fakultas di lingkungan Universitas Warmadewa membentuk pusat-pusat kajian yang dibutuhkan dalam *grand desaint* Universitas Warmadewa. Pusat-pusat kajian yang telah dibentuk adalah **Kelompok Kajian Lingkungan Binaan, Pusat Kajian Perempuan, Kelompok Kajian Sosial dan Ekonomi, dan Kelompok Kajian Pariwisata dan Budaya, Pusat kajian Pancasila, Pusat Kajian Sumberdaya dan Energi Lokal dan Pusat Kajian Integritas**, Ke depan mungkin akan dibentuk lagi pusat-pusat kajian yang kiranya diperlukan dalam konteks kepentingan masyarakat dan Universitas Warmadewa.

## **F. Pelaksanaan Kegiatan dan Kerjasama.**

Terkait dengan tugas pokok dan fungsinya, LPM telah melakukan beberapa kegiatan pengabdian dan pengabdian masyarakat baik yang dibiayai Universitas, pemerintah maupun kerjasama dengan pihak-pihak lain. Pengabdian yang dibiayai Universitas dilakukan setiap tahun meliputi pengabdian individu, pengabdian kelompok, kedepan akan dilakukan untuk pengabdian pusat-pusat kajian. Sedangkan pengabdian yang dibiayai pemerintah (Hibah) dilakukan dengan kompetensi Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti). Pada Tahun 2009 LP-2M berhasil mendapatkan Hibah Dikti sejumlah 11 pengabdian meliputi pengabdian Fundamental, Hibah bersaing Dosen Muda, dan Hibah Kompetitif. Sedangkan pada tahun 2010 berhasil memperoleh Hibah Dikti sejumlah 5 pengabdian berupa pengabdian Dosen Muda, Kajian Wanita, dan Hibah Kompetitif.

Di bidang pengabdian LPM juga mengadakan pengabdian setiap tahun yang dibiayai Universitas. Pengabdian yang dilakukan berupa pengabdian antar bidang dan Desa Binaan. Desa binaan yang sudah di *louching* adalah desa Pinggan di kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli dimana pada masing-masing Fakultas akan terjun sesuai bidang dan kebutuhan di desa tersebut, hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat setempat agar dapat meningkatkan pendapatannya (meningkatkan nilai tambah) melalui pemanfaatan potensial desa dan menyebarluaskan informasi hasil-hasil pengabdian dan pengabdian, LP-2M diantaranya melalui jurnal bernama Jurnal Wicaksana.

**LPM juga melakukan kegiatan bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain:**

1. Menyelenggarakan pelatihan dosen dalam penulisan artikel ilmiah se Indonesia di Hotel Dyana Pura, bekerjasama dengan Dikti (2008).
2. Mengadakan Seminar Nasional di Kampus Unwar, bekerjasama dengan DPD RI (2008).
3. Mengadakan Seminar Nasional di Puri Agung Gianyar, kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Puri Agung Gianyar (2009).
4. Mengadakan LKTI se- Bali yang diikuti seluruh SMA/SMK (2009).
5. Mengadakan Seminar Nasional Program LPM Unwar (2009).
6. Menjadi penyelenggara Monev yang diselenggarakan Dikti bagi Perguruan Tinggi se-Bali (2009).
7. Menerima Hibah Jurnal dari Dikti (2009).
8. Mengikuti Lokakarya Jurnal di FIB UI (2009).
9. Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah menuju jurnal terakreditasi melalui dana hibah (2009).
10. Mengadakan pelatihan penulisan proposal hibah pengabdian bagi dosen di lingkungan Universitas Warmadewa (2009).
11. Mengadakan seminar Internasional tentang jurnal dan Hak Cipta dengan narasumber dari UI, YRCI, dan Singapura.
12. Mendapatkan emas dalam mengikuti akreditasi THK tahun 2009, 2010, dan 2011.
13. Menyelenggarakan pelatihan perumusan kebijakan pembangunan responsif gender, kerjasama dengan Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPM IPB (2011).
14. Melakukan beberapa pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan Kabupaten/Kota se- Bali.
15. Mendapatkan emas dalam mengikuti akreditasi THK tahun 2009, 2010, dan 2011.
16. Mendapatkan Penghargaan *Emerald* dalam mengikuti akreditasi THK tahun 2011, 2013 dan 2014.
17. Melakukan desa binaan di Desa Jati luwih Tahun 2013
18. Melakukan pengabdian di desa Petang tahun 2014

19. Pengabdian kepada masyarakat dan *lounching* desa binaan di desa Pinggan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli tahun 2015

## **2.8 Sarana dan prasarana**

### **Bidang Sarana**

Penilaian unit pengelola program studi tentang sarana yang dapat menjamin penyelenggaraan program tridarma yang bermutu tinggi dapat dijelaskan bahwa sarana yang telah dimiliki dalam penyelenggaraan program tridarma secara kuantitas telah mencukupi dalam kepentingan penyelenggaraan program dan memenuhi aspek kewajaran.

Meskipun secara kuantitas ketersediaan sarana telah dirasakan cukup dan dapat dimanfaatkan secara optimal, namun pihak pengelola masih memandang perlu adanya peningkatan kualitas dari sarana penunjang program tridarma agar dapat memberikan jaminan mutu yang tinggi. Sejalan dengan berkembangnya IPTEK dan kebutuhan kompetensi tenaga kerja di pasar kerja yang terus meningkat dan bervariasi, maka dalam lima tahun ke depan, Universitas Warmadewa merencanakan untuk melakukan pengembangan terhadap beberapa hal, yaitu:

- Revitalisasi sarana laboratorium/workshop di masing-masing program studi sebagai penunjang mutu pengabdian dan lulusan
- Mengembangkan perpustakaan menjadi perpustakaan yang berbasis pada IT (e-library) sehingga mempermudah dalam akses kekinian dari IPTEK
- mengembangkan sarana Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada masing-masing jurusan
- meningkatkan kualitas sarana pembelajaran (media pembelajaran)

### **Bidang Prasarana**

Ketersediaan prasarana yang dimiliki Universitas Warmadewa yang digunakan oleh program-program studi dari aspek kecukupan dipandang telah memadai sesuai dengan kebutuhan dari kompetensi dan profile dari masing-masing program studi, namun demikian sejalan dengan keinginan lembaga dalam beberapa tahun ke depan yang berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian, maka masih dipandang perlu untuk terus dilakukan penambahan prasarana baru.

Dilihat dari aspek kewajaran, Universitas Warmadewa masih memandang perlu untuk terus melakukan pengembangan. Pengembangan ini dikaitkan dengan relevansinya pengabdian dengan kebutuhan industri dan sejalan pula dengan perkembangan IPTEK. Dinamisasi perkembangan kebutuhan industri dan perkembangan IPTEK menjadi dasar acuan bagi dalam menjaga kewajaran dan kecukupan prasarana yang harus disediakan dalam program-program studi. Rencana pengembangan dalam lima tahun ke depan terhadap prasarana, akan melakukan pengembangan prasarana dengan melihat pada kebutuhan kompetensi dan perkembangan teknologi yang ada. Pengembangan akan dilakukan terkait dengan kebutuhan program studi terhadap ketersediaan prasarana di kelas, laboratorium, maupun kebutuhan di workshop. Sasaran pengembangan dalam prasarana adalah semakin meningkatnya mutu hasil pengabdian, pelayanan yang berkualitas terhadap peneliti dan relevansi kompetensi peneliti.

## **2.9 Organisasi Manajemen**

Pusat Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa dipimpin oleh seorang kepala, dibantu oleh seorang kepala bidang Pengabdian, Kepala bidang Pengabdian kepada masyarakat yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Untuk melaksanakan tugas sehari-hari dibidang administrasi dibantu oleh satu orang staf administrasi. Pusat Kajian mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan pengabdian multidisiplin yang tidak bisa dinaungi oleh jurusan maupun Program Study. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditunjukkan bahwa pengelola lembaga pengabdian berpendidikan strata S3 dan S2, sehingga menjadi daya dukung tersendiri guna pencapaian efektifitas dan produktifitas lembaga pengabdian.

Sejak berlakunya SK Rektor Nomor: 630/Unwar/KP-02/2012 tertanggal 31 Mei 2012 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural dan Mutasi Staf Administrasi di Lingkungan Universitas Warmadewa, maka Para pengelola LPM Universitas Warmadewa adalah sebagai berikut :

**1. Kepala Bidang Pengabdian  
Kepada Masyarakat**

Alamat

Telephon / HP

Fax

E-mail

: **Dr.Drs.I Wayan WesnaAstara,SH,M.Hum**

: Jalan Nusantara No 8 Tuban

: 08123904581

: 0361 235073

: [LPM@warmadewa.ac.id](mailto:LPM@warmadewa.ac.id)

**2. Sekretaris LPM**

Alamat

Telephon / HP

Fax

E-mail

: **Dr.Ir.I.Ketut Irianto. M.si**

: Jalan Tari Kecak No 17 Denpasar

: 082145381381

: 0361 235073

: [LPM@warmadewa.ac.id](mailto:LPM@warmadewa.ac.id)

**3. STAF**

Alamat

Telephon / HP

Fax

E-mail

: **I Putu Astini**

: Perum Dalung permai Blok YY 107

Dalung

: 081338030282

: 0361 235073

: [LPM@warmadewa.ac.id](mailto:LPM@warmadewa.ac.id)

Adapun Struktur Organisasinya dapat di lihat pada gambar 2.

**STRUKTUR ORGANISASI  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPM)**



**KEPALA LPM  
Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, SH.,M.Hum.**



**SEKRETARIS LPM  
Dr. Ir. I Ketut Irianto,MSi.**



**STAF LPM  
Ni Putu Astini**

Gambar 2. Struktur Organisasi LPM

## **Faktor Internal**

### **Kekuatan (*strength*)**

1. Memiliki sumber daya manusia peneliti yang berkualifikasi S2 dan S3 dengan kualifikasi kepangkatan sebagian telah **pada** jenjang Lektor dan Lektor Kepala
2. Memiliki banyak peneliti muda dengan pembinaan secara regular dan intensif.
3. Sarana pengabdian termasuk laboratorium dan Workshop.
4. Mempunyai hubungan kerjasama antara Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya.
5. Terbentuknya beberapa program studi baru

### **Kelemahan (*Wesakness*)**

1. Terbatasnya dana pengabdian, baik dari pemerintah terutama yang mampu disediakan oleh lembaga Universitas Warmadewa
2. Kemampuan sumber daya manusia peneliti yang masih relative kurang, rendahnya budaya ilmiah pada akhirnya mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal pengabdian.
3. Fasilitas dan sarana pengabdian belum merata di semua laboratorium.
4. Sarana perpustakaan dalam mendukung pengabdian yang belum dimanfaatkan.

## **Faktor Eksternal**

### **Peluang (*opportunity*)**

1. Diluncurkannya beberapa jenis pengabdian yang baru baik dari DP2M Dikti, Lipi, Kementrian Keuangan melalui program LPDP maupun Kementrian Reaserch telah mulai memperhatikan penghargaan terhadap peneliti.
2. Adanya tawaran-tawaran kerjasama pengabdian dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta.
3. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan pengabdian dan pengkajian.

4. Kondisi dinamis sektor pariwisata dalam menunjang ekonomi Bali secara umum, memberikan peluang untuk mengkaji kembali peran sektor lain dalam menunjang perekonomian masyarakat Bali.

**Ancaman (*threat*)**

1. Proses persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya beberapa zona perdagangan bebas.
2. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
3. Kelemahan dalam penguasaan manajemen pengabdian dan penguasaan iptek, yang disebabkan karena kelemahan dalam kualitas sumber daya manusia.
4. Semakin tingginya persaingan antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana pengabdian.

Tabel 1. Analisis SWOT Kondisi LPM Universitas Warmadewa

	<b>Kelemahan</b>	<b>Tantangan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rendahnya kemampuan Peneliti terhadap Teknologi Informasi.</li> <li>b. Rendahnya Peneliti dan Pengabdian yang berorientasi HAKI</li> <li>c. Belum maksimalnya Kapasitas Sistem Intranet dan data base peneliti berbasis TI</li> <li>d. Belum Kontinyunya Hasil Laporan Pengabdian dalam sistem Intranet</li> <li>e. Hasil Luaran Pengabdian belum dikomersialisasikan</li> <li>f. Belum Optimalnya Jaringan Kerjasama yang terbentuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Semakin ketatnya persaingan untuk perolehan grant research</li> <li>b. Percepatan perkembangan globalisasi teknologi informasi .</li> <li>c. Pesatnya perkembangan laboratorium, pusat kajian dan lembaga pengabdian diluar Unwar</li> <li>d. Pesatnya perkembangan kuantitantas dan kualitas luaran pengabdian dari lembaga pengabdian lainnya</li> <li>e. Tingginya tingkat kompetisi dalam membangun jaringan kerjasama pengabdian</li> </ol>

Kekuatan		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengelola LPM berpendidikan S2 dan S3</li> <li>b. Mayoritas Peneliti berpendidikan S2</li> <li>c. Kuatnya komitmen dan dukungan pimpinan Universitas Warmadewa pada Pengabdian (research)</li> <li>d. Sistem Pengelolaan Pengabdian berbasis Intanet</li> <li>e. Dukungan Laboratorium dan Program Studi</li> <li>f. Kuatnya motivasi meneliti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peningkatan sistem pengelolaan pengabdian berbasis Intranet dan teknologi Informasi (Sistem informasi, monitoring-evaluasi).</li> <li>❖ Peningkatan kapasitas Sistem IT</li> <li>❖ Pengembangan Web site LPM</li> <li>❖ Pelatihan Pengabdian berbasis Tekonologi Informasi dan berorientasi HAKI</li> </ul> <p style="text-align: center;">❖ (1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengayaan Proposal pengabdian eksternal</li> <li>❖ Pengembangan sistem pengelolaan Pengabdian berbasis Teknologi Informasi</li> <li>❖ Pengembangan fungsi dan peran Laboratorium dan program studi</li> <li>❖ Peningkatan Networking/Jaringan Kerja</li> </ul> <p style="text-align: center;">❖ (3)</p>
Peluang		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Banyaknya Grant untuk peningkatan SDM dan sarana-prasarana</li> <li>b. Pesatnya perkembangan serta teknologi informasi di bidang pengabdian</li> <li>c. Banyaknya peluang kerjasama di era globalisasi dan otonomi daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peningkatan kualitas proposal pengabdian untuk perolehan grant</li> <li>❖ Up-Grade sistem pengabdian berbasis teknologi informasi</li> <li>❖ Komersialisasia Luaran Pengabdian</li> <li>❖ Perluasan jaringan/network dengan stakeholder</li> </ul> <p style="text-align: center;">(2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengayaan proposal eksternal</li> <li>❖ Inovasi Pengabdian yang berorientasi HAKI</li> <li>❖ Peningkatan jaringan kerjasama/networking dengan <i>stake holders</i></li> </ul>

**BAB III**  
**GARIS-GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**UNIT KERJA LPM ( 5 TAHUN)**

### **3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra**

#### **1. Tujuan**

Meningkatkan tatakelola, mutu, jumlah pengabdian dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

#### **2. Sasaran**

Untuk mencapai visi dan target pengembangan pengabdian yang telah ditetapkan maka dirumuskan sasaran utama dalam pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian sebagai berikut :

- a) Peningkatan kualitas tatakelola pelaksanaan pengabdian, dan penulisan karya ilmiah dosen
- b) Peningkatan kualitas tatakelola pelaksanaan pengabdian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa.
- c) Peningkatan pengelolaan dan publikasi jurnal ilmiah Universitas Warmadewa .
- d) Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Hasil Pengabdian, memenangkan 75 hibah pengabdian Nasional (DP2M Dikti dan Ristek) pada tahun 2020

#### **3. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

Program strategis LPM dalam bidang pengabdian menfokuskan pada pencapaian Payung Pengabdian yaitu: *Pendayagunaan Sumber Daya Lokal dan energi Guna Pengembangan Lingkungan Pariwisata yang Berkelanjutan Menuju Era Global*. Payung pengabdian ini dijabarkan Kedalam topic-topik penelitian Berdasarkan bidang ilmu (fakultas) yang selanjutnya menjadi arah atau acuan topic pengabdian bagi dosen di Universitas Warmadewa.

#### **3.2 Prioritas Program**

Program Prioritas peningkatan tatakelola pengabdian dan publikasi karya ilmiah menjadi fokus kinerja LPM UNWAR pada akhir 2020, yaitu;

1. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Program Studi;
2. Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian Mahasiswa
3. Peningkatan publikasi karya ilmiah dan buku ajar
4. Peningkatan mutu dan jumlah karya Program Studi/Instansi yang telah memperoleh HKI.

Untuk mencapai fokus kinerja LPM Unwar maka di tingkat Universitas disusun payung pengabdian : **“Pendayagunaan Sumberdaya Alam dan Energi Guna Menunjang Pengembangan Lingkungan berbasis Kepariwisata yang Berkelanjutan Menuju Era Global”**.

Adapun bidang permasalahan yang diangkat sebagai berikut.

1. Bidang hukum, meliputi berbagai aspek implementasi hukum lingkungan di tingkat daerah maupun nasional
2. Bidang sosial dan politik, meliputi pengembangan lingkungan politik dan birokrasi daerah yang profesional berbasiskan kearifan lokal.
3. Bidang sastra dan budaya, meliputi pengembangan pariwisata berbasis lingkungan melalui pendekatan bahasa dan budaya
4. Bidang ekonomi, meliputi kinerja wirausaha profesional berbasis lingkungan dalam masyarakat di era global.
5. Bidang pertanian,
  - a. pengembangan pangan lokal dan hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata.
  - b. Pelestarian sumberdaya pesisir menuju wisata bahari
6. Bidang keteknikan, pengembangan Infrastruktur berbasis kearifan lokal
7. Bidang kedokteran dan kesehatan,
  1. Kesehatan lingkungan
  2. Penanggulangan infeksi.
  3. Pengembangan pengobatan herbal dengan memanfaatkan budaya lokal Bali

## **BAB IV**

### **PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Sasaran**

Berdasarkan hasil bab III, dirumuskan bahwa program-program bidang pengabdian yang telah dilaksanakan oleh LPM UNWAR lebih mengarah kepada pengabdian di bidang Kajian: Bidang ilmu dan teknologi, Bidang ilmu teknologi perekayasaan, Bidang ilmu Kedokteran, Bidang Penyelamatan Lingkungan dan Pelestarian Budaya, Bidang ilmu ekonomi, Bidang Ilmu Sosial dan Politik, Bidang Ilmu sastra, Bidang Ilmu Pertanian, Bidang ilmu Teknologi bangunan (Sipil), dan Bidang Ilmu Teknologi Arsitektur.

#### **4.2 Program Strategis**

Program strategis LPM dalam bidang pengabdian menfokuskan pada pencapaian Payung Pengabdian yaitu : ***Pendayagunaan Sumber Daya Lokal dan Energi Guna Pengembangan Lingkungan Pariwisata yang Berkelanjutan Menuju Era Global.*** Payung pengabdian ini dijabarkan Kedalam topic-topik pengabdian mendasarkan bidang ilmu (fakultas) yang selanjutnya menjadi arah atau acuan topic pengabdian bagi dosen di Universitas Warmadewa.

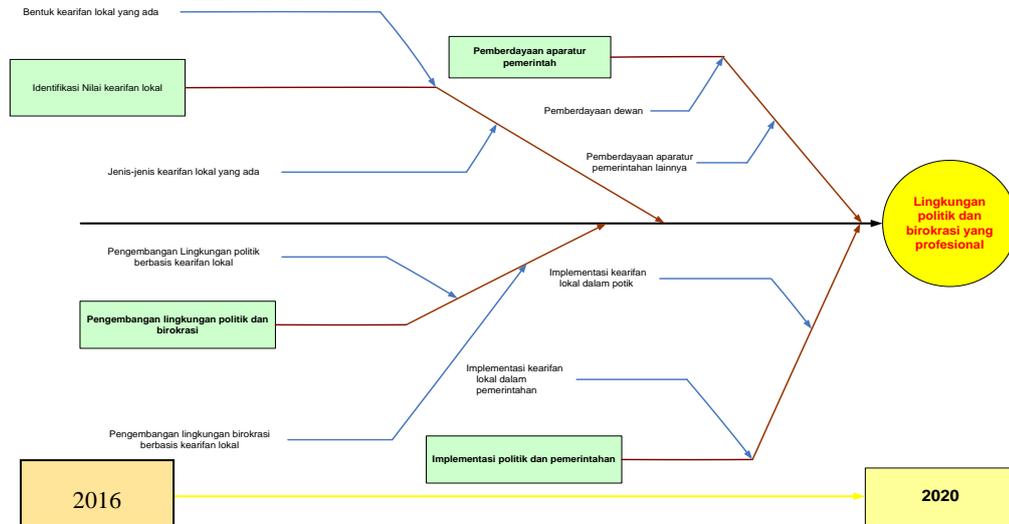
Adapun topik-topik pengabdian yang diangkat diantaranya :

1. **Bidang hukum** yang meliputi berbagai aspek implementasi hukum lingkungan di tingkat daerah maupun nasional.
2. **Bidang sosial dan politik** meliputi pengembangan lingkungan politik dan birokrasi daerah yang profesional berbasiskan kearifan lokal.

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal yang mendukung peningkatan pelayanan publik
2. Pengembangan lingkungan politik dan birokrasi yang baik dan bersih berbasiskan kearifan lokal.
3. Pemberdayaan dewan dan aparatur birokrasi pemerintah daerah untuk peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan daerah.

4. Implementasi politik dan pemerintahan berbasiskan nilai-nilai kearifan lokal guna menciptakan lingkungan politik dan pemerintahan yang baik dan bersih



Gambar 3: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sosial dan Politik

Tabel 2. Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang Sosial Politik

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Kearifan local yang mampu memberikan pranata sosial bagi masyarakat mulai pudar	Re-orientasi keberadaan kearifan local	Pengabdian dasar kearifan local yang berhubungan dengan pelayanan public	Identifikasi nilai-nilai kearifan local yang mendukung peningkatan pelayanan public
Maraknya isu politik dan birokrasi yang tidak bersih	Re-orientasi kearifan local sebagai dasar pengembangan lingkungan yang baik dan bersih	Penerapan kearifan local menuju lingkungan politik dan birokrasi yang bersih	Pengembangan lingkungan politik dan birokrasi yang baik dan bersih berbasiskan kearifan local
		Penemuan strategi pemberdayaan pelaku pemerintahan menuju tata kelola yang bersih	Pemberdayaan dewan dan aparatur birokrasi pemerintah daerah untuk peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan daerah
		Penerapan nilai kearifan local dalam pemerintahan yang baik dan bersih	Implementasi politik dan pemerintahan berbasiskan nilai-nilai kearifan local guna menciptakan lingkungan politik dan

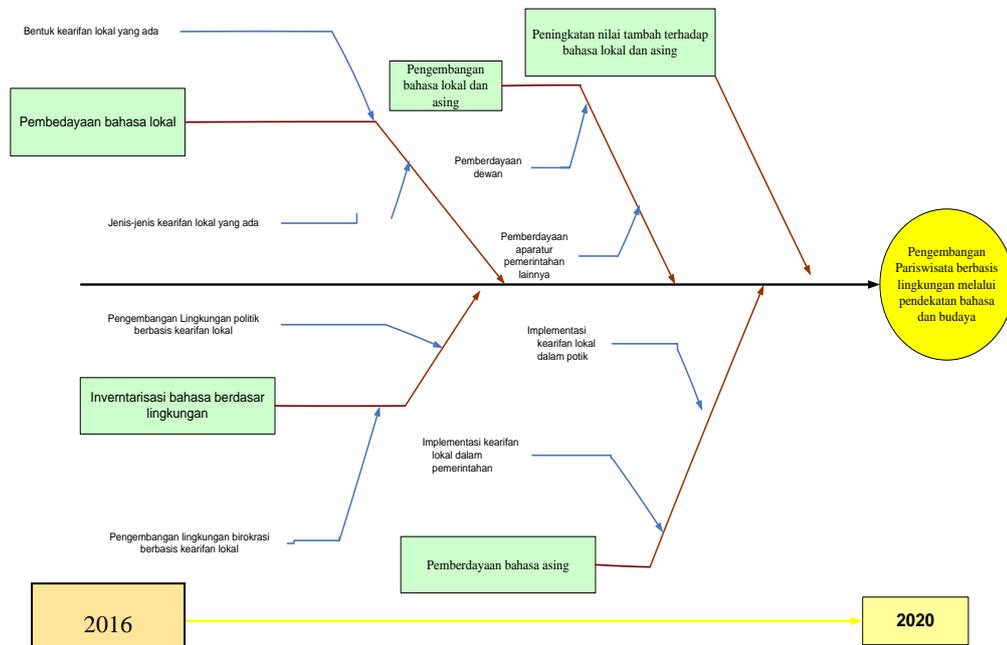
Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
			pemerintahan yang baik dan bersih

3. **Bidang ilmu sastra dan budaya** meliputi pengembangan pariwisata berbasis lingkungan melalui pendekatan bahasa dan budaya.

**a. Pengembangan pariwisata berbasis lingkungan melalui pendekatan bahasa**

Topik pengabdian mencakup :

1. Inventarisasi peran bahasa dalam pelestarian lingkungan.
2. Pemberdayaan bahasa lokal dalam pengembangan lingkungan pariwisata
3. Pemberdayaan bahasa asing dalam pengembangan lingkungan pariwisata
4. Pengembangan bahasa lokal dan asing dalam menunjang pembangunan pariwisata berkelanjutan
5. Peningkatan nilai tambah terhadap bahasa lokal dan asing



Gambar 4: *Fishbone* Diagram Pengabdian Unggulan Bidang Sastra dan Budaya

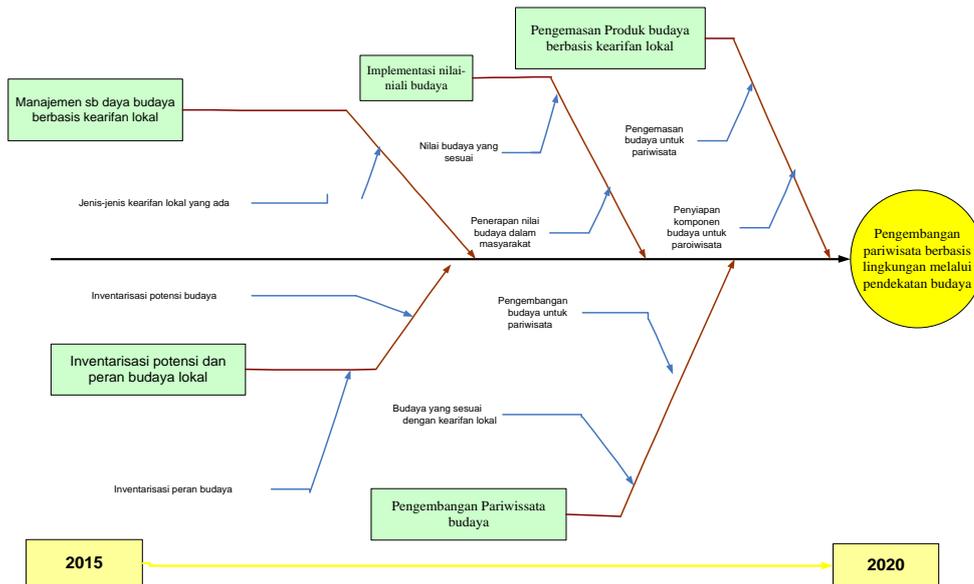
Tabel Tabel 3. Topik Pengabdian Bidang Sastra dan Budaya dari Aspek Bahasa

<b>Isu-Isu Strategis</b>	<b>Konsep Pemikiran</b>	<b>Pemecahan Masalah</b>	<b>Topik Pengabdian yang diperlukan</b>
Semakin berkurangnya penutur bahasa Bali asli untuk aktivitas kepariwisataan	Re-orientasi keberadaan bahasa local Bali dan asing serta perannya dalam masyarakat	Pengabdian dasar keberadaan bahasa dan perannya dalam pelestarian lingkungan pariwisata	Inventarisasi peran bahasa dalam pelestarian lingkungan
			Pemberdayaan bahasa local dalam pengembangan pariwisata
Maraknya bahasa asing yang “asalan” (kurang benar) masuk ke Bali	Re-orientasi keberadaan bahasa asing di Bali	Pengabdian lanjutan tentang keberadaan bahasa dan perannya dalam pelestarian lingkungan pariwisata	Pemberdayaan bahasa asing dalam pengembangan pariwisata
Belum adanya bahasa baku sebagai alat komunikasi pariwisata	Kombinasikan bahasa local dan asing dalam kegiatan pariwisata	Pengembangan dan sinergikan bahasa local dan asing	Pengembangan bahasa local dan asing dalam pengembangan pariwisata
			Peningkatan nilai tambah bahasa local dan asing dalam lingkungan pariwisata

**b. Pengembangan pariwisata berbasis lingkungan melalui pendekatan budaya**

Topik pengabdian mencakup :

1. Inventarisasi potensi dan peran budaya lokal dalam pengembangan pariwisata
2. Manajemen sumber daya budaya berbasis kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata.
3. Implementasi nilai-nilai budaya lokal dalam kehidupan masyarakat.
4. Pengembangan pariwisata budaya berbasis kearifan lokal.
5. Pengemasan produk budaya lokal dalam paket-paket wisata.



Gambar 5: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Sosial dan politik (aspek budaya)

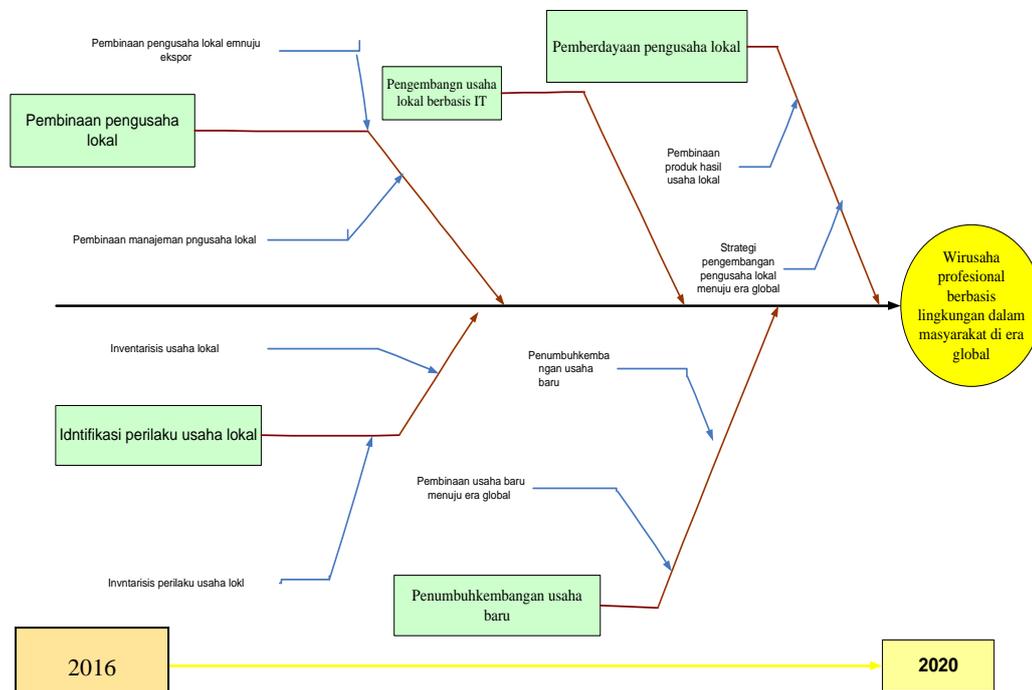
Tabel 4 . Matrik Isu Strategis Bidang Sosial Politik (aspek Budaya)

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Kurangnya sajian budaya local selera wisatawan asing dan domestic dalam pariwisata	Re-orientasi potensi dan peran budaya bali	Kajian potensi dan peran budaya khas bali	Inventarisasi potensi dan peran budaya lokal dalam pengembangan pariwisata
	Memilih dan mengembangkan budaya yang sesuai untuk pariwisata	Mengelola budaya untuk pariwisata dengan tidak merubah nilai kearifan lokalnya	Manajemen sumber daya budaya berbasis kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata
		Mengaplikasikan kembali budaya local dalam masyarakat Bali	Implementasi nilai-nilai budaya local dalam kehidupan masyarakat
	Mengemas seni budaya untuk keperluan pariwisata		Pengembangan pariwisata budaya berbasis kearifan lokal
			Pengemasan produk budaya lokal dalam paket-paket wisata

4. **Bidang ekonomi** : meliputi kinerja wirausaha profesional berbasis lingkungan dalam masyarakat di era global.

Topik pengabdian mencakup :

1. Mengidentifikasi perilaku usaha-usaha lokal
2. Pembinaan pengusaha lokal profesional menuju pasar global
3. Mengembangkan usaha lokal berbasis teknologi informasi.
4. Menumbuh-kembangkan usaha-usaha baru berbudaya lokal berpikir global.
5. Memberdayakan pengusaha lokal untuk menghasilkan produk ekspor



Gambar 6: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Ekonomi

Tabel 5. Matrik Isu Strategis dan Topik Pengabdian Bidang ekonomi

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Rendahnya kemampuan bersaing wirausaha Bali (asli) dalam pasar domestic dan global	Re-orientasi perilaku usaha lokal	Inventarisasi perilaku usaha lokal	Mengidentifikasi perilaku usaha-usaha lokal
	Re-orientasi dan antisipasi karakteristik pasar global	Peningkatan skill usaha local	Pembinaan pengusaha lokal profesional menuju pasar global
	Antisipasi perubahan harga pasar domestic dan global dengan cepat	Pengenalan pasar berbasis IT	Pengembangan usaha lokal berbasis teknologi informasi
		Perubahan cara berfikir pengusaha baru	Menumbuh-kembangkan usaha-usaha baru berbudaya lokal berpikir global
Kurang sesuainya produk Bali dengan selera	Mengenalkan karakteristik produk yang	Produksi usaha local berbasis selera konsumen luar	Memberdayakan pengusaha lokal untuk menghasilkan produk ekspor

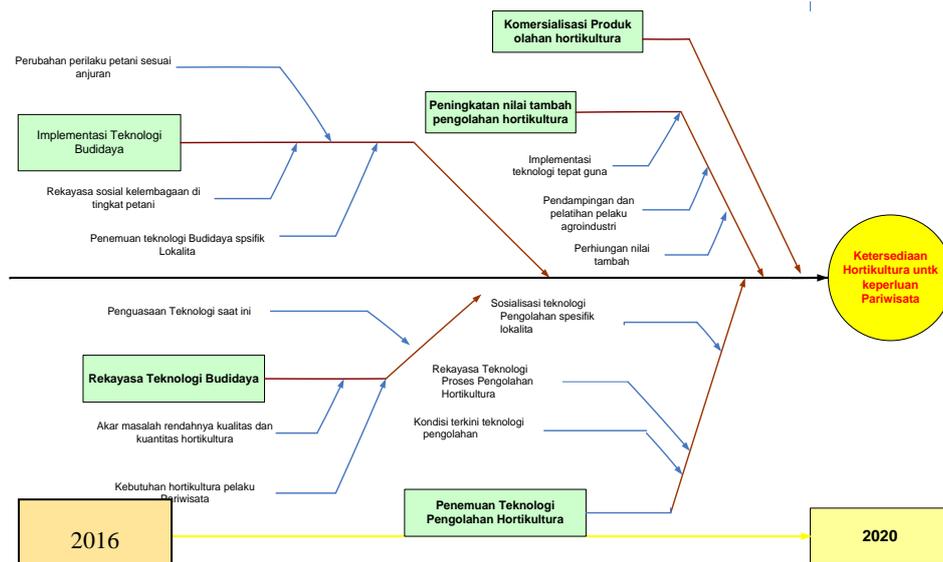
Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
konsumen luar negeri	diminta pasar luar negeri	negeri	

## 5. Bidang pertanian meliputi:

### A. Pengembangan hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata

Topik pengabdian mencakup :

1. Penemuan teknologi budi daya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
2. Implementasi teknologi budi daya hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
3. Penemuan teknologi pengolahan hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
4. Peningkatan nilai tambah produk hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
5. Komersialisasi produk hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata



Gambar 7: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Pengembangan Hortikultura

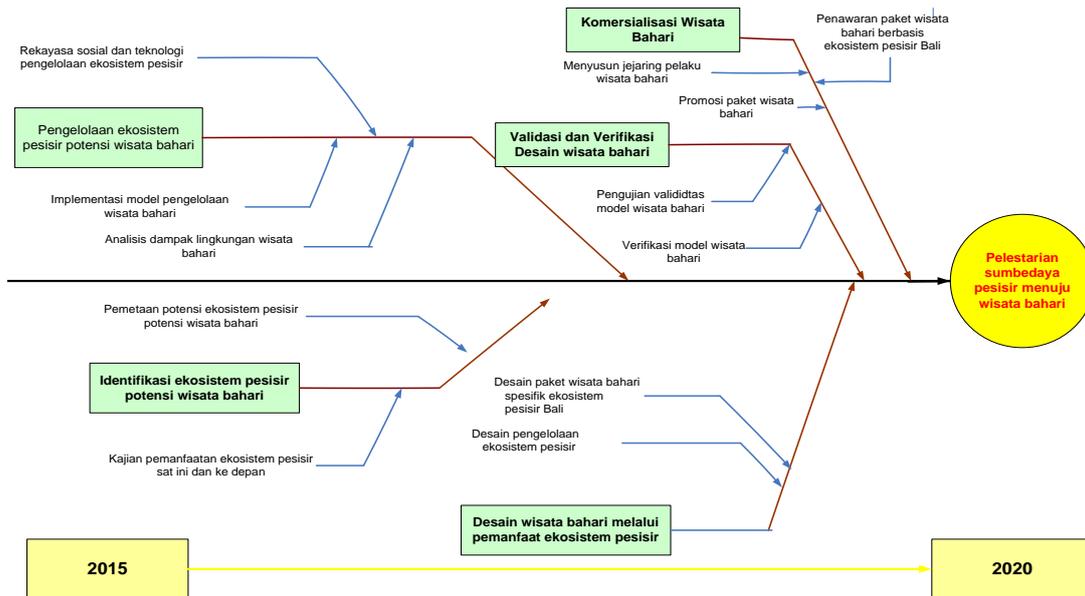
Tabel 6 . Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian Terkait Penyediaan Hortikultura untuk Pariwisata

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Belum terpenuhinya kebutuhan hortikultura untuk industry pariwisata	Re-orientasi system agribisnis hortikultura	Rekayasa social dan teknologi budidaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hortikultura spesifik untuk pariwisata	Penemuan teknologi budi daya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
			Implementasi teknologi budi daya hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
		Rekayasa social dan teknologi pengolahan hortikultura dan turunannya untuk kebutuhan pariwisata	Penemuan teknologi pengolahan hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
			Peningkatan nilai tambah produk hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata
	Perluasan jangkauan pasar hortikultura	Peningkatan jejaring pasar produk hortikultura segar dan olahannya	Komersialisasi produk hortikultura untuk pemenuhan kebutuhan industri pariwisata

## B. Pelestarian sumberdaya pesisir menuju wisata bahari

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi ekosistem pesisir potensi wisata bahari
2. Pengelolaan ekosistem pesisir potensi wisata bahari berkelanjutan
3. Disain wisata bahari melalui pemanfaatan ekosistem pesisir
4. Validasi dan verifikasi desain wisata bahari
5. Komersialisasi wisata bahari



Gambar 8: Fishbone Diagram pengabdian Unggulan Bidang Pertanian Untuk Pengembangan Wisata Bahari

Tabel 7. Matrik Isu Strategis Bidang Pertanian terkait Wisata Bahari

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Meningkatnya minat pariwisata bahari di Bali	Inventarisasi <i>existing condition</i> ekosistem pesisir Bali potensi Wisata Bahari	Pemetaan potensi ekosistem pesisir	Identifikasi ekosistem pesisir potensi wisata bahari
		Pengelolaan ekosistem pesisir	Pengelolaan ekosistem pesisir potensi wisata bahari berkelanjutan
	Perlunya desain wisata bahari berbasis ekosistem pesisir Bali	Penyusunan perjalanan wisata bahari berbasis ekosistem pesisir	Desain wisata bahari melalui pemanfaatan ekosistem pesisir
			Validasi dan verifikasi desain wisata bahari
		Pembentukan jejaring pelaku wisata bahari	Komersialisasi wisata bahari

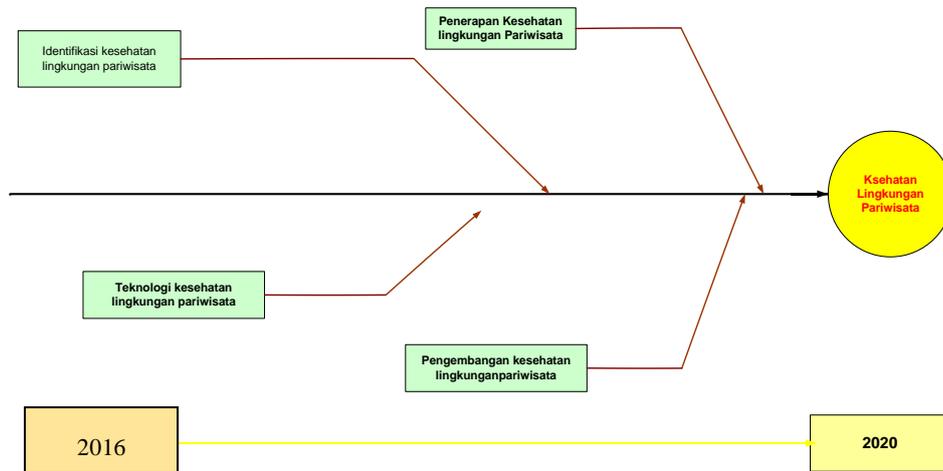
## 6. Bidang Kedokteran dan Kesehatan

### A. Kesehatan lingkungan Pariwisata

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi kesehatan lingkungan Pariwisata
2. Teknologi kesehatan lingkungan Pariwisata
3. Pengembangan kesehatan lingkungan Pariwisata

#### 4. Penerapan kesehatan lingkungan Pariwisata



Gambar 8: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Kesehatan Pariwisata

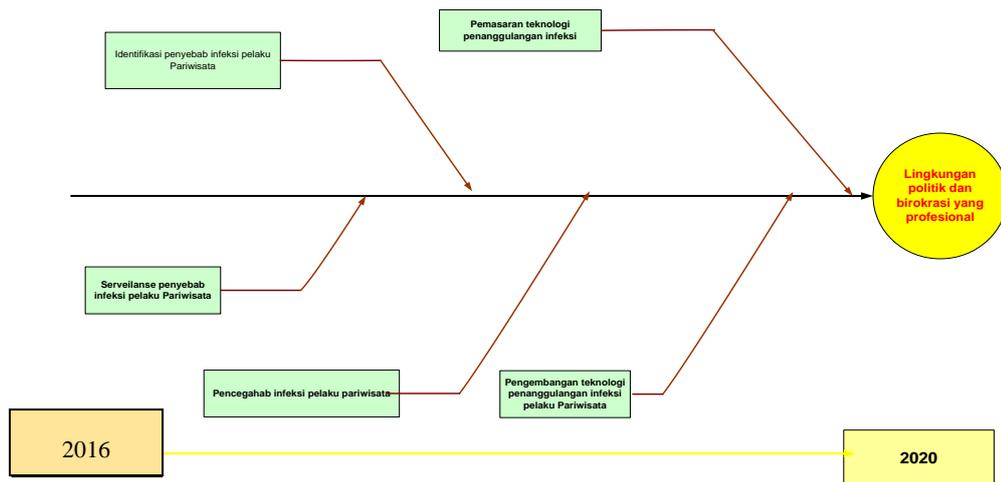
Tabel 8 . Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Kesehatan Pariwisata

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
Seringnya terjadi gangguan kesehatan wisatawan di Bali	Temuan teknologi kesehatan pelaku wisata di Bali	Inventarisasi gangguan kesehatan lingkungan pariwisata	Identifikasi kesehatan lingkungan pariwisata
		Rekayasa teknologi kesehatan	Teknologi kesehatan lingkungan pariwisata
	Sosialisasi kesehatan lingkungan pariwisata di Bali	Aplikasi teknologi kesehatan lingkungan	Pengembangan kesehatan lingkungan pariwisata
			Penerapan kesehatan lingkungan pariwisata

#### B. Penanggulangan infeksi di lingkungan Pariwisata

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi penyebab infeksi pelaku pariwisata
2. Serveilanse penyebab infeksi pelaku pariwisata
3. Pencegahan infeksi pelaku pariwisata
4. Pengembangan teknologi penanggulangan infeksi pelaku pariwisata
5. Pemasaran teknologi penanggulangan infeksi pelaku pariwisata



Gambar 9: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kedokteran dan Kesehatan Terkait Penanggulangan Infeksi Pelaku Pariwisata

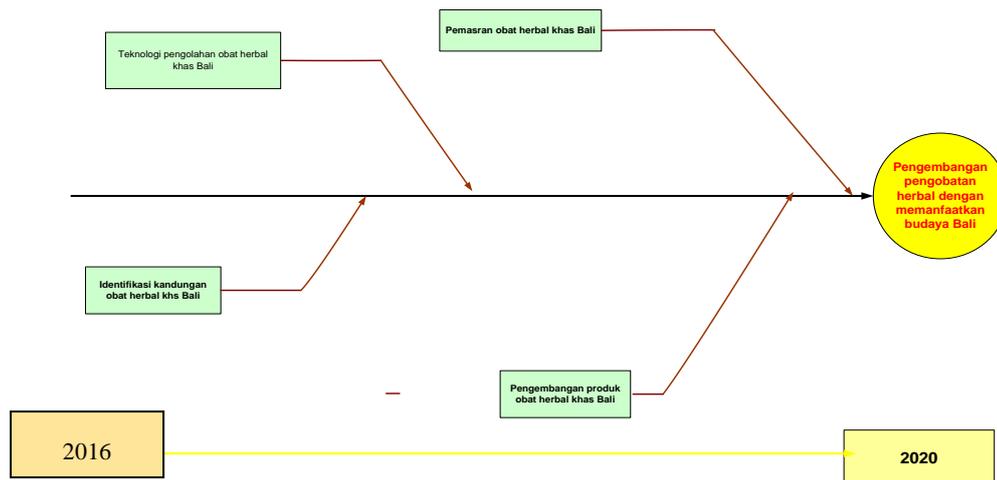
Tabel 9 . Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Penanggulangan Infeksi Pelaku Pariwisata

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan	
Seringn terjadinya gangguan infeksi wisatawan di Bali	Re-orientasi infeksi	Kajian detail jenis infeksi	Identifikasi penyebab infeksi	
		Rekayasa teknologi kesehatan	Serveilanse penyebab infeksi	
	Preventif terhadap infeksi	Pencegahan infeksi	Pencegahan infeksi	
	Rekayas teknologi pencegahan dan pengobatan infeksi		Sosialisai teknologi terkait infeksi	Pengembangan teknologi pencegahan infeksi
			Komersialisasi teknologi terkait infeksi	Pemasaran teknologi pencegahan dan pengobatan

### C. Pengembangan pengobatan herbal dengan memanfaatkan budaya lokal Bali.

Topik pengabdian mencakup :

1. Identifikasi kandungan obat herbal.
2. Teknologi pengolahan pada obat herbal.
3. Pengembangan produk obat herbal.
4. Pemasaran obat herbal.



Gambar 10: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Kdokteran dan Kesehatan Terkait Pengobatan Herbal

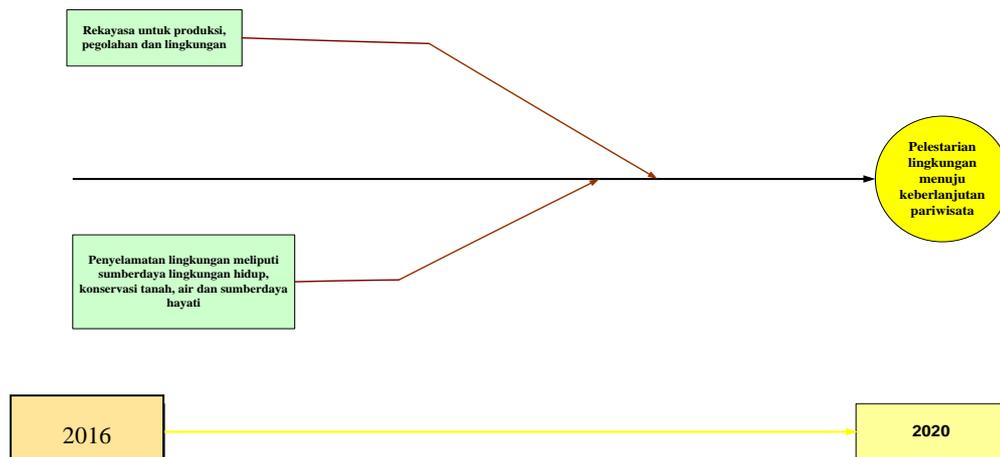
Tabel 10 . Matrik Isu Strategis Bidang Kedokteran dan Kesehatan terkait Pengobatan Herbal

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian yang diperlukan
- Besarnya potensi herbal khas Bali - Trend meningkat konsumsi obat herbal	Re-orientasi potensi herbal Bali	Inverntarisasi herbal khas Bali	Identifikasi kandungan obat herbal khas Bali
		Rekayasa Teknologi pengolahan	Teknologi pengolahan pada obat herbal khas Bali
	Sosialisasi obat herbal khas Bali	Produksi obat herbal khas Bali	Pengembangan produk obat herbal khas Bali
		Komersialisasi obat herbal	Pemasaran obat herbal khas Bali

7. **Bidang Keteknikan**, pengembangan Infrastruktur berbasis kearifan lokal.

Topik pengabdian mencakup :

1. Rekayasa untuk produksi, pegolahan dan lingkungan yang menunjang lingkungan pariwisata
2. Penyelamatan lingkungan meliputi sumberdaya lingkungan hidup, konservasi tanah, air dan sumberdaya hayati lainnya menunjang pariwisata



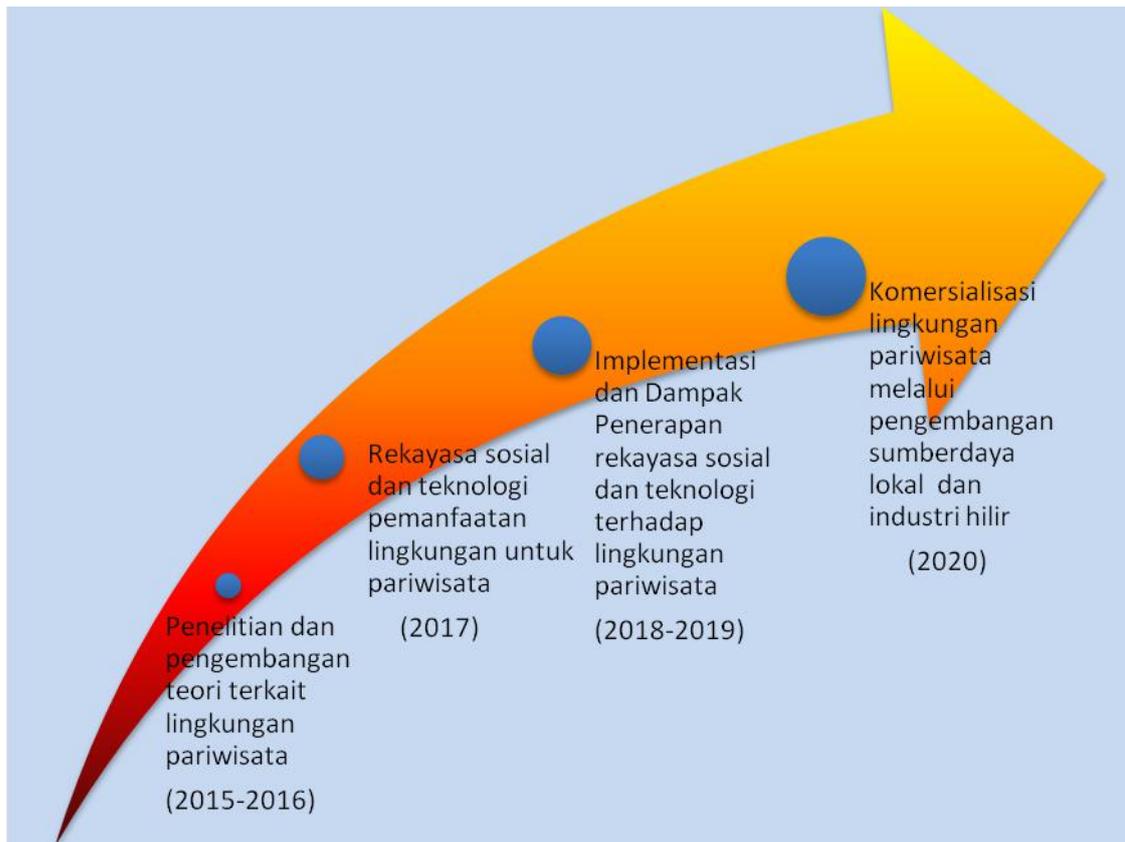
Gambar 11: *Fishbone* Diagram pengabdian Unggulan Bidang Keteknikan

Tabel 11. Matrik Isu Strategis Bidang Keteknikan

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik pengabdian yang diperlukan
Pelestarian lingkungan menuju keberlanjutan pariwisata	Temuan teknologi penyelamatan lingkungan	Rekayasa teknologi	Rekayasa untuk produksi, pengolahan dan lingkungan yang menunjang lingkungan pariwisata
		Action penyelamatan lingkungan pariwisata	Penyelamatan lingkungan meliputi sumberdaya lingkungan hidup, konservasi tanah, air dan sumberdaya hayati lainnya menunjang pariwisata

#### 4.3 Roadmap Pengabdian Universitas Warmadewa

Gambaran peta jalan (Roadmap) pengabdian yang akan dijalankan oleh LPM Unwar disajikan pada Gambar 14.



Gambar 12 : Peta Jalan pengabdian LPM Unwar tahun 2016-2020

Gambar 12, menggambarkan tahapan-tahapan aktivitas pengabdian yang dapat dirujuk oleh semua civitas akademika Universitas Warmadewa. Pada tahun 2015 – 2016 pengabdian diarahkan pada penelaahan dan pengembangan teori terkait lingkungan pariwisata utamanya pada :

Bidang ilmu dan teknologi

1. Bidang ilmu teknologi perekayasaan
2. Bidang ilmu Kedokteran
3. Bidang penyelamatan lingkungan dan pelestarian budaya.
4. Bidang ilmu ekonomi
5. Bidang Ilmu Sosial dan Politik .
6. Bidang Ilmu Sastra
7. Bidang Ilmu Pertanian
8. Bidang ilmu Teknologi bangunan (Sipil)
9. Bidang Ilmu Teknologi Arsitektur

Pada tahun 2017 pengabdian institusi diarahkan pada Rekayasa sosial dan teknologi pemanfaatan lingkungan untuk pariwisata. Hal ini diwujudkan dalam pengabdian yang menghasilkan model, prototype, metode dan teknologi yang terkait pariwisata.

Pada tahun 2018-2019 pengabdian institusi diarahkan kepada implementasi hasil rekayasa social dan teknologi terkait pengembangan lingkungan pariwisata. Pada tahun tersebut dilakukan pula analisis dampak dan solusi mengatasi dampak berbagai aktivitas pemanfaatan lingkungan pariwisata. Analisis ini mencakup lingkungan sumberdaya local, sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana pendukung pariwisata.

Pada tahun 2020 dilakukan Komersialisasi lingkungan pariwisata melalui pengembangan sumberdaya lokal, SDM dan industri hilir. Aktivitas penting dalam tahun ini diantaranya penyusunan jejaring pasar, optimalisasi peran stakeholder, diseminasi produk pariwisata serta desain destinasi wisata yang berperspektif kearifan local Bali.

#### 4.4 Indikator Kinerja Kunci (IKK)

1. Indikator Kinerja Kunci peningkatan jumlah dan mutu pengabdian dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi:
  - a) meningkatnya jumlah dan mutu pengabdian dosen tetap; dan meningkatnya jumlah tema pengabdian dosen tetap yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran

Tabel 12. Indikator Kinerja Kunci Pengabdian Unwar dalam Jangka Waktu Lima Tahun

No.	Indikator Kunci Kinerja		Baseline (2015)	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	3	4	6	8	10	12
		Nasional terakreditasi	16	18	21	23	25	27
		Lokal	12	12	14	15	16	18
2.	Seminar	Internasional	1	2	2	2	2	2
		Nasional	8	9	10	12	14	16

	Hibah Pengabdian	Internasional	1	2	3	3	4	5
		Nasional	16	19	22	26	28	33
3.	Kerjasama Pengabdian	Internasional	1	2	3	4	5	6
		Nasional	2	3	4	5	6	7
4.	Hak Atas kekayaan intelektual (HKI)		1	1	1	1	1	1
5.	Teknologi tepat Guna							
6.	Model/Prototype/desain/Karya Seni/Rekayasa social							
7.	Buku ajar		17	20	24	29	35	40

Penjelasan :

Publikasi Ilmiah : mencakup jurnal dan prosiding

Hibah Pengabdian : dituliskan jumlah bukan besaran dana

Kerjasama pengabdian : dituliskan jumlah kerjasamanya bukannya besaran dana

HKI : meliputi Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas tanaman

**BAB V**  
**POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DESIMINASI**  
**UNIT KERJA**

**5.1 Pengabdian Dengan Sumberdana Ditlitabmas**

Dalam pelaksanaan pengabdian di universitas Warmadewa sangat dipengaruhi oleh level atau kategori lembaga penelitain yang di raih. Saat ini UNWAR berada pada posisi PTS Binaan. Oleh karenanya persaingan terjadi diantara PTS lain dalam naungan satu Kopertis, yaitu Kopertis Wilayah VIII. Pengabdian dengan dana yang berasal dari Ditlitabmas dibedakan dalam 2 jenis yaitu : pengabdian desentralisasi dan sentralisasi (kompetitif Nasional).

Pengabdian desentralisasi (persaingan di tingkat Kopertis), mencakup skim :

1. Pengabdian Unggulan Perguruan Tinggi
2. Pengabdian Hibah Bersaing
3. Pengabdian kerjasama Antar Perguruan Tinggi
4. Pengabdian dosen Pemula

Jenis pengabdian sentralisasi/Kompetitif Nasional terdiri dari :

1. Pengabdian Fundamental
2. Pengabdian Tim pasca Sarjana
3. Pengabdian Disertasi Doktor
4. Pengabdian Unggulan Strategis nasional
5. Pengabdian Strategis nasional
6. Pengabdian Kompetensi
7. Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional
8. Pengabdian Andalan Perguruan Tinggi dan Industri
9. MP3EI(Masterplan Percepatan Perluasan Pemabngunan  
Ekonomi Indonesia

**5.2 Program Pengabdian Sumberdana Diluar Ditlitabmas**

Strategi pencapaian program yang telah ditetapkan adalah dengan memetakan tatakelola pengabdian ke dalam empat kategori utama pengabdian internal. Ketiga kategori pengabdian tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengabdian Reguler

Pengabdian yang dilaksanakan seleksinya secara rutin per bulan. Pengabdian ini untuk mengakomodasi kebutuhan pengabdian rutin yang bisa dilakukan oleh dosen terhadap penunjang proses akademik. Pengabdian regular mencakup semua disiplin keilmuan. Pengabdian ini bersifat pengabdian pembinaan bagi dosen muda, dikelompokkan berdasarkan bidang kajian, yaitu: Bidang Ilmu Teknologi Arsitektur.

Pengabdian ini diperuntukkan kepada dosen yang memiliki pangkat tertinggi IIIc. Pagu biaya dari pengabdian ini berkisar antara Rp6.500.000 - sampai Rp.15.000.000 sesuai dengan tingkat kebutuhan pengabdian yang dilakukan.

## 2. Pengabdian kolaboratif

Pengabdian ini adalah merupakan pengabdian yang akan dilakukan secara bekerjasama antara dosen dan mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan untuk mendorong pelibatan mahasiswa dalam pengabdian yang dilakukan oleh dosen. Pagu anggarannya diantara Rp. 5.000.000 –Rp.10.000.000.

## 3. Pengabdian Kompetitif.

Pengabdian ini bersifat kompetisi dengan standart penilaian proposal yang lebih ketat, sehingga tiap-tiap program studi memungkinkan melakukan proses pengabdian sesuai bidang dan tingkat kebutuhan masing-masing. Pengabdian ini dilaksanakan berbasis produk pada level prodi atau pusat studi. Bentuk pengabdian ini multi tahun mencakup 3 skim pengabdian yaitu: Hibah Bersaing, Fundamental, dan Kerja Perguruan Tinggi. Pagu anggarannya, antara Rp 50.000.000,00 sampai dengan Rp. 75.000.000,00.

## 4. Pengabdian Unggulan Institusi (PUI).

PUI dilaksanakan sesuai dengan tingkat kebutuhan di level Program Studi, dengan topik dan roadmap yang harus sesuai dengan Rencana Induk Pengabdian ditingkat Program Studi. Pengabdian ini dilaksanakan atas dasar keunggulan suatu masalah yang sedang dan akan digeluti dengan target untuk memperoleh produk riil, baik berupa konsep, model, teknik, metode, sistem, prototipe dan karya lain yang memberi manfaat langsung secara nyata bagi masyarakat pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. PUI merupakan Pembibitan (*nursery*)

untuk Pengabdian Dasar dan Terapan. Pagu anggaran dari pengabdian ini berkisar antara Rp 50 000 000,- sampai dengan Rp. 150 000 000,-.

Sumberdana pengabdian diluar Ditlitabmas diantaranya :

1. Dana Kemenristek : Insentif Pengabdian Dasar, Insentif Pengabdian terapan, Insentif Peningkatan Kapasitas Ipteks Sistem Produksi, dan Insentif Percepatan Difusi dan Pemanfaatan Iptek
2. Dana Pengabdian Kerjasama
3. Kementerian Pertanian menawarkan Pengabdian KKP3T (Kerja sama Kemitraan Pengabdian Pertanian dengan Perguruan Tinggi)

Sampe saat ini Universitas Warmadewa belum mempunyai skim khusus yang diberlakukan di Lembaga pengabdian, yang sudah dilakukan adalah pemberian *reward* bagi dosen yang membuat proposal pengabdian untuk dikompetisikan.

### **5.3 Pendanaan Pengabdian**

Alokasi anggaran pengabdian Unwar diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan prioritas pengabdian Unwar berdasarkan hasil pemetaan kinerja pengabdian yang telah disusun dalam RENSTRA UNWAR. Perlu direncanakan program kegiatan pengabdian dengan sumber dana internal UNWAR yang di terapkan dalam RAKT (Rencana anggaran kegiatan tahunan). Hal ini penting untuk peningkatan kinerja Lembaga Pengabdian agar ke depan bisa meningkat kategorinya sehingga diberi keleluasaan mengelola dana pengabdian dari Ditlitabmas.

Strategi pembiayaan dana internal UNWAR terdiri atas BOPTN dan dana PNBP, yang dialokasikan minimal 3% per tahun dari keseluruhan anggaran UNWAR. Sedangkan dana yang berasal dari luar dari Ditlitabmas dialokasikan pagu dana (dana Pendamping) dari perguruan Tinggi minimal 10% dari total anggaran kerjasama/dana pengabdian selain Ditlitabmas.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Keberlanjutan Rencana Induk Pengabdian**

Dalam mewujudkan keunggulan pengabdian, meningkatkan kapasitas dosen serta mengefisienkan tata kelola pengabdian di Unwar, disusunlah Rencana Induk Pengabdian Unwar yang merupakan acuan serta arah pengabdian bagi seluruh dosen untuk melakukan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian. Dalam percepatan pencapaian indikator kunci yang telah dicanangkan, maka berharap Pusat-pusat pengabdian diberikan mandat atau tugas untuk mengelola pengabdian-pengabdian yang sesuai dengan bidang keahlian. Pelaksanaan program RENSTRA akan berjalan sesuai dengan agenda yang disusun. Untuk keberlanjutan program pengabdian pada RENSTRA diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.

#### **6.2 Ucapan Terima Kasih**

Dalam menyelesaikan RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa ini sejak lokakarya hingga tersusunnya RENSTRA ini, tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk ini dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ditlitabmas Dikti yang telah memberikan arahan dan petunjuknya
2. Riviewer Pengabdian DIKTI Prof. Dr. Ir. Yuli Hariyati, MS (Narasumber)
3. Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri
4. Rektor Universitas Warmadewa
5. Wakil Rektor I, II, dan III
6. Para Dekan di Lingkungan Universitas Warmadewa
7. Para Wakil Dekan I di Lingkungan Universitas Warmadewa
8. Para Ketua Program Studi di Lingkungan Universitas Warmadewa
9. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Warmadewa dan Staf
10. Panitia Lokakarya RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa 2015
11. Para Kepala Biro di lingkungan Universitas Warmadewa

12. Para Pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, atas partisipasi dan sumbangsih pemikirannya sehingga RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa dapat di selesaikan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) senantiasa memberikan hal yang terbaik bagi kita semua.

Akhir kata, semoga RENSTRA (Rencana Induk Pengabdian) Universitas Warmadewa ini bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan pengabdiannya.

Terimakasih